

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa penafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.¹ Peneliti harus datang kelatar penelitian, berada disana dalam waktu yang memadai dan menggali masalah menggunakan cara berinteraksi dengan para partisipan yaitu subjek pemilik realitas yang akan diteliti.² Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek yang berupa benda, orang, kegiatan, atau segala sesuatu yang terkait dari data yang telah dikumpulkan kemudian dijelaskan dengan yang sebenarnya sesuai data yang diperoleh oleh penulis melalui naskah, Catatan lapangan, wawancara langsung dan pengamatan langsung. Pada proses pelaksanaan pembelajaran dikelas dapat dilihat dari cara guru menyampaikan materi pembelajaran dengan strategi pembelajaran aktif, kreatif kooperatif. Peneliti meneliti strategi pembelajaran aktif dengan model pembelajaran artikulasi dengan pendekatan penelitian lapangan dan menggunakan metode penelitian deskriptif dan menghasilkan data berupa deskriptif/gambaran yang dijelaskan dengan tulisan/kalimat

Penelitian yang dilakukan yaitu dengan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bersifat penelitian lapangan atau (*field research*). Jadi tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu kelompok, lembaga atau masyarakat. Sedangkan jika ditinjau dari tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar, yaitu dengan pencarian terhadap sesuatu karena ada

¹ S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2015), 5.

² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 41.

perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktifitas.³ Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah objek dilapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Peneliti terjun secara langsung ke RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus untuk mengetahui bagaimana penanaman nilai agama dan moral melalui pembiasaan sholat Dhuha pada kelompok B.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak sekolah untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Subyek penelitian ini disamping peneliti sendiri juga kepala sekolah dan guru RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus yang berjumlah 8 orang serta 5 orang wali murid.

D. Sumber Data

Sumber data adalah bentuk metode yang digunakan untuk memperoleh data konkrit dari lapangan yang menjadi objek penelitian untuk melengkapi perangkat yang penulis laksanakan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, sumber data penulis dan foto.⁴

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui 2 (dua) sumber data penelitian yaitu :

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet. Keempat, 2015), 62.

⁴ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2015), 157.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung darinya sumber atau objek yang diteliti berupa informasi langsung yaitu dari Kepala Sekolah dan Guru di RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain yang bukan merupakan objek dari penelitian itu sendiri. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dokumentasi berupa naskah, buku-buku, yang berkaitan dengan pembahasan penelitian peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat diperoleh langsung dari sampel penelitian. Untuk memperoleh data dari sampel yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁵ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan observasi (pengamatan dan interview, dokumentasi dan gabungan ketiganya).⁶ Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini dilakukan pengumpulan data dinyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa dilakukan penelitian.⁷ Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam

⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 35.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 312.

kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, penulis dapat mengamati setiap kegiatan di RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap khususnya informasi implementasi penanaman nilai agama dan moral melalui pembiasaan sholat dhuha pada kelompok B di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.⁸ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁹ Dalam teknik interview ini komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala madrasah, guru RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus serta wali murid untuk memperoleh informasi berkaitan dengan implementasi penanaman nilai agama dan moral melalui pembiasaan sholat dhuha pada kelompok B di sekolah.

Bentuk wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, yaitu peneliti ketika melakukan wawancara dan pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan untuk menghasilkan data yang diinginkan maka peneliti melakukan hal yang sama dalam mengumpulkan data kepada setiap responden. Keunggulan wawancara:

- a. Wawancara dapat dilaksanakan kepada setiap individu tanpa dibatasi oleh faktor usia maupun kemampuan membaca.
- b. Data yang diperoleh dapat langsung diketahui objektivitasnya karena dilaksanakan secara tatap muka.

⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2015), 119.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 317.

c. Wawancara dapat dilaksanakan langsung kepada informan yang diduga sebagai sumber data (dibandingkan dengan angket yang mempunyai kemungkinan diisi oleh orang lain).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data ini berupa catatan harian, memori dan catatan penting. Dokumentasi ini dimaksudkan semua data tertulis.¹⁰

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif¹¹. Dalam teknik ini yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi yang berhubungan dengan penanaman nilai agama dan moral melalui pembiasaan sholat dhuha pada kelompok B RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus.

Untuk menganalisis data sebaiknya peneliti terlibat aktif dalam penelitian sebagai instrument utama pengumpul data. Sebab keterlibatannya dalam penelitian dapat menangkap makna kontekstual atau makna asli dari data verbal yang telah dikumpulkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang dihasilkan. Maka

¹⁰ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015), 104.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 329.

dari itu penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, di antaranya:¹²

1. Uji Kredibilitas

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹³ Pengamatan untuk memperoleh data mengenai implementasi penanaman nilai agama dan moral melalui pembiasaan sholat dhuha pada kelompok B RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus dilakukan selama 1 bulan.

b. Peningkatan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data akan direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Pada peningkatan ketekunan pengamatan peneliti berupaya untuk memperdalam dan merinci hasil data yang telah *dianalisis*. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah hasil penelitiannya yang bersifat sementara sudah sesuai dan spesifik dan sudah menggambarkan secara lengkap konteks penelitiannya tersebut.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 367.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁵

Pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dan biasa dilakukan sebelum dan/atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:¹⁶

1) Sumber

Peneliti mencari informasi lain dengan melakukan pengecekan kepada kepala madrasah, guru RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus serta wali murid tentang obyek yang diteliti.

2) Metode

Yaitu dilakukan dengan pengecekan dengan lebih dari satu metode yaitu dengan cara mengamati guru ketika sedang mengelola pembelajaran di kelas, melakukan wawancara dengan kepala madrasah, guru RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus serta wali murid dan dikuatkan dengan dokumentasi berupa foto kegiatan sholat dhuha.

3) Waktu

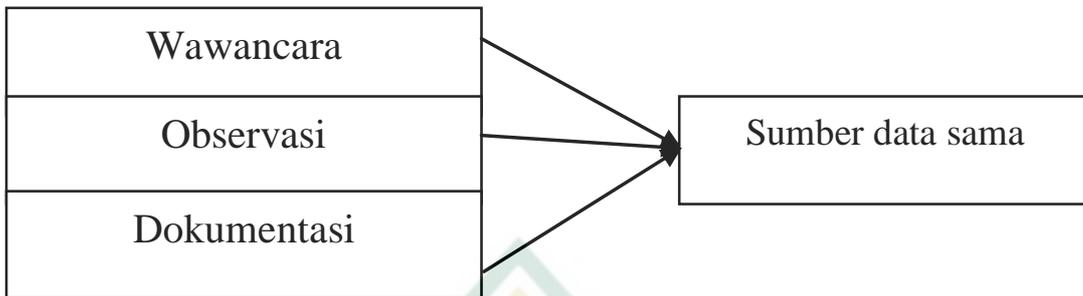
Pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Kepopulerannya didasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk sekaligus meningkatkan akurasi, keterpercayaan, dan kedalaman, serta kerincian data.

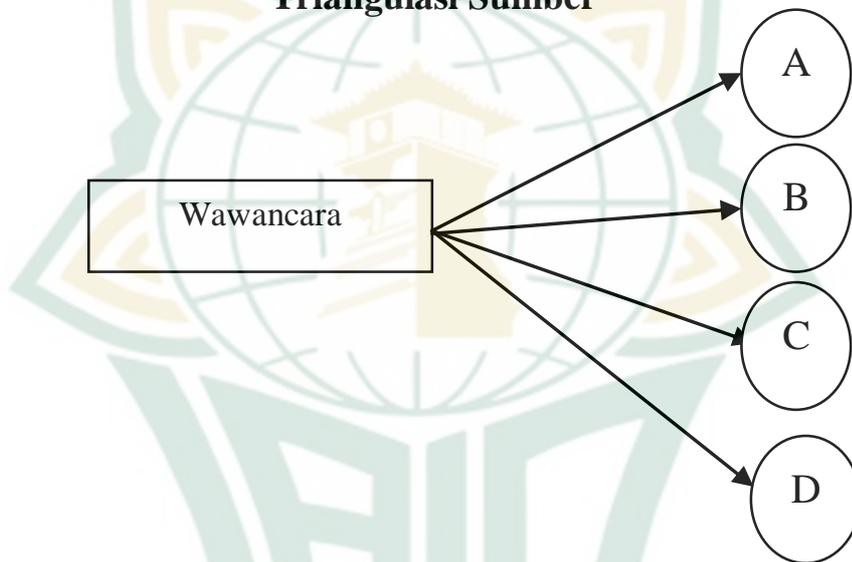
¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 330.

¹⁶ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet. Keempat, 2015), 104.

**Gambar 3.1
Triangulasi Teknik**



**Gambar 3.2
Triangulasi Sumber**



d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Dalam penelitian ini data tentang gambaran ulangan siswa didukung oleh foto-foto dan juga dokumen dari madrasah.

e. *Member Check*

Member chek yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 375.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif dikembangkan beragam cara analisis data. Data dalam penelitian kualitatif bersifat verbal yang terdapat dalam berbagai catatan kualitatif. Data verbal itu mendeskripsikan aktivitas, sudut pandang parapartisipan, kondisi, situasi konteks penelitian dan perapartisipan. Keseluruhannya dari aktivitas pengumpulan data melalui wawancara mendalam, pengamatan partisipatif, FGD, dan analisis dokumen.¹⁸

Proses analisis data kualitatif dalam penelitian ini merupakan prosedur yang berkelanjutan dan berulang dimulai dari mengorganisasi data, dan melakukan pemeriksaan data dengan cermat. Pada tahap ini peneliti memilah-milah data pelaksanaan penanaman nilai agama dan moral melalui pembiasaan sholat dhuha pada kelompok B RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus. Tentu saja dalam pemilihan ini, data yang kurang jelas, dan kurang rinci untuk sementara disimpan dulu, bukan dibuang.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁹ Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori, dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi sebuah rangkaian hubungan atau generalisasi. Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model *Miles* dan *Huberman*. *Miles* dan *Huberman* yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus

¹⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, Cet. Keempat, 2015), 95.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 428.

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data data dalam penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi Data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, reduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.²⁰

Hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai penanaman nilai agama dan moral melalui pembiasaan sholat dhuha pada kelompok B RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹ Yaitu penanaman nilai agama dan moral melalui pembiasaan sholat dhuha pada kelompok B RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus.

3. Verifikasi (*Verification/Conclusion Drawing*)

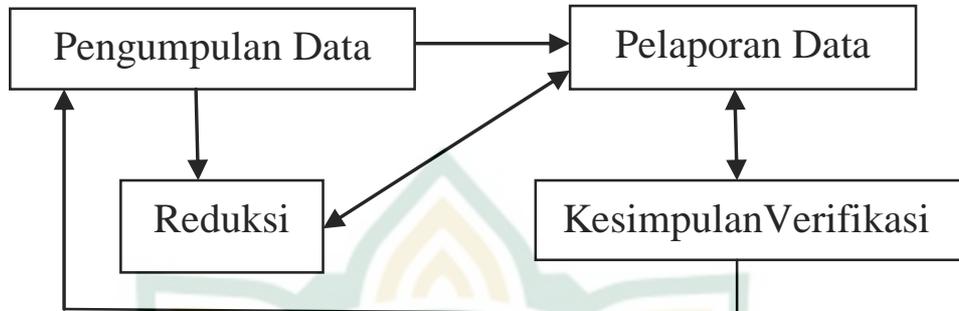
Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 431.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 434.

dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan.²²

Gambar 3.3 Komponen dalam Analisis Data



Keterangan gambar:

→ : searah atas menuju langkah selanjutnya

↔ : dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *grounded* (mendasar).

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penanaman nilai agama dan moral sangat membantu bagi peserta didik di RA Al Junaidiyah 2 Papringan Kaliwungu Kudus. Dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa lebih aktif dan kreatif dalam menghadapi hal pelajaran.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 438.